

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perencanaan pelaksanaan supervisi akademik pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bidang Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan di Kota Lubuk Pakam secara organisasi sudah terlaksana dengan baik. Rencana kegiatan akademik pengawas sekolah telah disusun oleh tim penelitian dan pengembangan KKPS SMK Kota Lubuk Pakam. Namun demikian, proses penyusunan rencana aksi oleh pengawas sekolah masih belum dipahami oleh pengawas sekolah. Proses penyusunan rencana aksi adalah : (1). Identifikasi potensi dan permasalahan terkait dengan kawasan yang dikelola, (2). Identifikasi stakeholders terkait dengan kawasan yang dikelola, (3). Analisis potensi isu dan permasalahan, (4). Menyusun rencana pengelolaan kawasan, (5). Rencana Implementasi, (6). Rencana Monitoring dan Evaluasi. Perencanaan pelaksanaan kegiatan program kepengawasan dalam bentuk penyusunan rencana aksi sangat membantu kinerja pengawas sekolah karena dibuat di awal kemudian pengawas dapat mem-*breakdown* berbagai goal atau tujuan utama yang menjawab *problem statement*, objektif, aktivitas, hingga *tasks* eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan terkait perubahan yang akan kita lakukan.
2. Tindak lanjut hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah adalah berupa diskusi yang membahas hasil pengamatan dan

penilaian yang telah dilakukan oleh pengawas. Pengawas sekolah juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan pada masa berikutnya. Namun demikian, tidak dijumpai adanya strategi yang diimplementasikan pengawas sekolah dalam mewujudkan rencana aksi. Strategi ini bila diimplementasikan akan memiliki arah yang jelas atas awal dan akhir perubahan tersebut. Strategi implementasi *Action plan* juga dapat merepresentasikan proses perubahan yang dinamis . Jika diperlukan kita juga dapat mengakomodasi perubahan saat informasi baru muncul. Dalam hal ini perlu adanya strategi yang diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi guru, sehingga dari pengamatan dilapangan dapat disimpulkan kompetensi gurupun meningkat.

3. Solusi dan permasalahan yang dilakukan pengawas sekolah dalam mengimplementasikan strategi peningkatan kompetensi dapat dibuat dalam bentuk data informasi permasalahan rencana aksi sederhana. Setiap permasalahan yang muncul selama proses implementasi strategi peningkatan kompetensi guru dapat diatasi dengan baik setelah catatan perkembangan guru yang telah disupervisi, catatan penting untuk melakukan tindakan lanjutan ataupun penanganan khusus terhadap guru yang belum memiliki perkembangan setelah disupervisi dicatat dalam data informasi permasalahan tersebut. Dari catatan inilah nantinya pengawas sekolah dapat menentukan rencana aksi tindakan supervisi akademik yang akan dilakukan pada proses berikutnya serta memahami permasalahan dan solusi implementasi tersebut.

5.2 Saran

Sebagai kontribusi pemikiran untuk keberhasilan pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi guru sebagai tindak lanjut hasil supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Pengawas Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Lubuk Pakam, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas, dalam mensukseskan pelaksanaan supervisi akademik.

Dukungan tersebut antara lain berupa: (a). Melakukan rekrutment pengawas sekolah berdasarkan uji kompetensi dan latar belakang pendidikan calon pengawas sekolah. (b). Membagi ruang lingkup tugas pengawas sekolah menjadi pengawas satuan pendidikan dan pengawas rumpun kompetensi keahlian. (c). Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti laporan supervisi akademik yang dibuat oleh pengawas sekolah secara berkala. (d). Melakukan pembinaan teknis secara berkala berupa pelatihan, diklat maupun bentuk pembinaan lainnya guna meningkatkan kompetensi pengawas sekolah.

6 Bagi Kordinator Pengawas, sebaiknya melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan utama pengawas di Deli Serdang. Pengawas sekolah juga sebaiknya menentukan suatu langkah pembinaan yang terstruktur terhadap pengawas sekolah.

7 Bagi Pengawas Sekolah, sebaiknya melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan utama guru di sekolah. Pengawas sekolah juga

sebaiknya menentukan suatu langkah pembinaan yang terstruktur terhadap guru binaan mereka.

- 8 Bagi Guru, bahan evaluasi kinerja guru SMK di Kabupaten Deli Serdang, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan kemampuan mengajar sehingga menguasai kompetensinya.
- 9 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang manajemen pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.